

**PENGARUH SUKU BUNGA PINJAMAN PERBANKAN DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (UMKM) DI SUMATERA SELATAN PERIODE
2002-2010**



Skripsi Oleh :

**ERIK VAN ALBERT TURNIP
NIM. 01061002076**

EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2012**

32. 307
an
P
2012
C-122085

R. 21750 / 22214

**PENGARUH SUKU BUNGA PINJAMAN PERBANKAN DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (UMKM) DI SUMATERA SELATAN PERIODE
2002-2010**



Skripsi Oleh :

**ERIK VAN ALBERT TURNIP
NIM. 01061002076**

EKONOMI PEMBANGUNAN

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ERIK VAN ALBERT TURNIP
NIM : 01061002076
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUKU BUNGA PINJAMAN PERBANKAN DAN
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP
PERMINTAAN KREDIT USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (UMKM) DI SUMATERA SELATAN PERIODE
2002-2010

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 11 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 11 Mei 2012

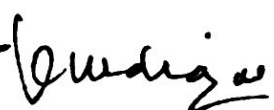
Ketua,

Anggota,

Anggota,


Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

NIP. 195310241980031001


Drs. Abbas Effendy, M.Si

NIP. 195206101984031001


Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D

NIP. 195212121981021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP. 196805181993031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Erik Van Albert Turip
NIM : 01061002076
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
**Pengaruh Suku Bunga pinjaman perbankan dan Produk Domestik Regional
Bruto (PDRB) Terhadap Permintaan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah (UMKM) Di Sumatera Selatan Periode 2002–2010.**

Pembimbing

Ketua : Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
Anggota : Drs. Abbas Effendy, M.Si

Tanggal diuji : 11 Mei 2012

adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, 14 Mei 2012
Yang memberi pernyataan,
Hormat saya,

Erik Van Albert Turnip
NIM. 01061002076

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak dari mahasiswa

Nama : Erik Van Albert Turnip

NIM : 01061002076

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

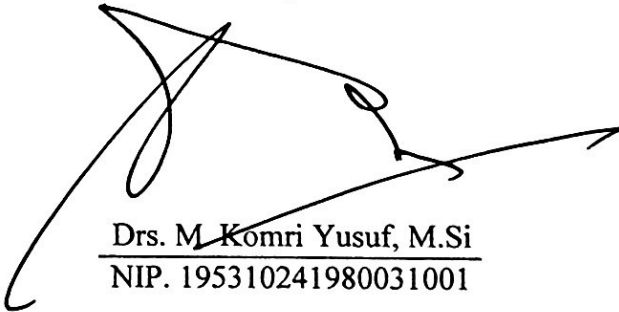
Judul : **Pengaruh Suku Bunga pinjaman perbankan dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Permintaan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Sumatera Selatan Periode 2002–2010.**

Telah kami periksa cara penulisan, grammer, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Mei 2011


Pembimbing Skripsi

Ketua,



Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP. 195310241980031001

Anggota,



Drs. Abbas Effendy, M.Si
NIP. 195206101984031001

Motto:

- ① Yang membedakan manusia sukses dan tidak adalah bagaimana mereka mengelola waktu yang mereka miliki karena setiap waktu selalu memiliki kesempatan.
- ① Bagi saya Sabar itu tak ada batasnya, karena dengan sabar maka saya dapat lebih bijak.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ① Kedua orang tuaku
- ① Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan untuk penulisan ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "*Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Suku Bunga Pinjaman Perbankan Terhadap Permintaan Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Sumatera Selatan Periode 2002-2010*". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang dampak.

Berdasarkan pada kesimpulan yang diperoleh maka disusunlah sejumlah saran yang sekiranya relevan untuk dijadikan bahan pemikiran bagi para praktisi dan akademisi khususnya mereka yang berkecimpung dalam bidang ekonomi pembangunan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, kritik dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik dalam bentuk dukungan moril maupun material, antara lain:

1. **Prof. Dr. Hj..Badia Perizade, M.B.A**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. **Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. **Dr. Azwardi, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan **Drs. Nazeli Adnan, M.Si**, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. **Drs. Harunnurrasyid, M.com** selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama penulis dalam masa perkuliahan.

5. **Drs. M. Komri Yusuf, M.Si** selaku Pembimbing Skripsi 1 yang telah meluangkan waktu dan banyak memberikan arahan, bimbingan serta saran kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
6. **Drs. Abbas Effendy, M.Si** selaku Pembimbing Skripsi 2 yang juga telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Semua Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya..
9. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Terima kasih buat Roni Putra Purba, Hendy Kurniawan, Armitias Rizki atas segala informasi-informasi yang telah kalian berikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Terima kasih buat Paman dan Bibiku Andana, Dion dan Dita yang tidak pernah bosan untuk selalu memberikan nasihat, dukungan dan doa kepada keponakanmu ini
12. Terima kasih kepada Juliana Siregar buat kata-kata sederhanaamu yang berdampak sangat besar bagiku, engkau berhasil membuat api semangat yang telah padam menjadi hidup kembali.
13. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtuaku, aku akan selalu menyayangi kalian seperti kalian menyayangi aku, khusus buat mamaku yang telah mengorbankan semua hidupnya untuk aku. Skripsi ini aku persembahkan untukmu.

Inderalaya, 14 Mei 2012

Erik Van Albert Turnip



DAFTAR ISI

Halaman

HAL JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Suku Bunga	10
2.1.1.1 Teori Suku Bunga	11
2.1.1.2 Permintaan Uang (<i>Liquidity Preference</i>), Penawaran Uang dari Keynes dan <i>Liquidity Trap</i>	14
2.1.2 Kredit	16
2.1.2.1 Unsur-Unsur Kredit	16
2.1.2.2 Jenis-Jenis Kredit	17
2.1.2.3 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	18
2.1.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	20
2.1.3.1 Induced Investment (Investasi Berimbas)	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24

2.3 Kerangka Pikir	27
2.4 Definisi Operasional	27
2.5 Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3 Metode pengumpulan data	31
3.4 Metode Analisis	32
3.5 Uji Asumsi Klasik atau Uji Kelayakan Model	33
3.5.1 Uji Multikolinieritas	33
3.5.2 Uji Heteroskedastisitas	33
3.5.3 Uji Autokorelasi	33
3.6 Uji statistik	34
3.6.1 Uji F	34
3.6.2 Uji t	35
3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Struktur Perekonomian Sumatera Selatan	37
4.1.2 Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Selatan 2002-2010	37
4.1.3 Perkembangan Suku Bunga Kredit Sumatera Selatan 2002-2010	40
4.1.4 Perkembangan Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sumatera Selatan 2002-2010	43
4.2 Hasil dan Pembahasan	48
4.2.1 Hubungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Suku Bunga dan Permintaan Kredit UMKM	48
4.2.2 Analisis kuantitatif pengaruh suku bunga pinjaman perbankan dan PDRB terhadap permintaan kredit UMKM di Sumatera Selatan	50
4.2.3 Uji Asumsi Klasik atau Uji Kelayakan Model	52

4.2.4.1 Uji Multikolinieritas	52
4.2.4.2 Uji Autokorelasi	52
4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas	53
4.2.4.4 Uji t	54
4.2.4.5 Uji F	56
4.2.4.6 Koefisien Determinasi (R^2)	58

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah UKM Sumatera Selatan Tahun 2002-2010	1
Tabel 1.2 Perkembangan Suku Bunga Kredit Perbankan Tahun 2002-2010 ..	5
Tabel 1.3 Perkembangan Total Kredit Perbankan dan Total Kredit UKM Sumatera Selatan 2002-2010	6
Tabel 1.4 Perkembangan Produk Domestik Regional (PDRB) Sumatera Selatan 2002-2010	7
Tabel 4.1 Persentase Perkembangan Produk Domestik Regional Sumatera Selatan Tahun 2002-2010	38
Tabel 4.2 Perkembangan Suku Bunga Pinjaman Perbankan di Sumatera Selatan Periode 2002-2010	41
Tabel 4.3 Pertumbuhan Kredit UMKM Sumatera Selatan 2002-2010	46
Tabel 4.4 Jumlah UMKM di Sumatera Selatan Tahun 200-2010	48
Tabel 4.5 Perkembangan Suku Bunga Kredit Perbankan dan Produk Domestik Regional Bruto dan Permintaan Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Sumatera Selatan Periode 2002-2010	49
Tabel 4.6 Hasil Regresi Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Sumatera Selatan Periode 2002-2010	51
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Multikolinearitas	52
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kurva Permintaan Uang untuk Transaksi dan Berjaga-jaga	12
Gambar 2.3 Kurva Permintaan Uang Untuk Spekulasi	13
Gambar 2.4 Kurva Permintaan Uang Total	14
Gambar 2.1 Fungsi Investasi Berimbang	23
Gambar 3.1 Kurva Normal Uji F	34
Gambar 3.2 Kurva Uji t	35
Gambar 4.1 Perkembangan PDRB Sumatera Selatan 2002-2010	39
Gambar 4.2 Perkembangan Suku Bunga Pinjaman Sumatera Selatan Tahun 2002-2010	43
Gambar 4.3 Perkembangan Total Kredit UKM Sumatera Selatan 2002-2010	47
Gambar 4.4 Uji t-statistik PDRB	55
Gambar 4.5 Uji t-statistik Suku Bunga Pinjaman Perbankan	55
Gambar 4.6 Kurva Normal Uji F	57

THE INFLUENCE OF THE RATE OF INTEREST CREDITS AND GROSS DOMESTIC PRODUCT TO DEMAND CREDIT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SMEs) IN SOUTH SUMATERA DURING THE YEAR 2002-2010

Abstract

This research was aimed at identifying the influence of rate of interest credit and gross domestic product to credit demand of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in South Sumatera during the year 1998-2008. It dealt with secondary data of this period. The multiple linear regression method was applied to analyze the data; the Ordinary Least Square (OLS) statistical tests and classical assumptions test was used to estimate the results.

The research shows that the variable interest rates did not significantly influence the demand credit of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in South Sumatera while the Gross Domestic Product (GDP) significantly influence to variable credit demand of micro, small and medium enterprises (SMEs) in the province of South Sumatera during the year 2002-2010.

Keyword: Demand credit of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs), Rate of interest, Gross Domestic Product.

PENGARUH SUKU BUNGA PINJAMAN PERBANKAN DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP PERMINTAAN KREDIT USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI SUMATERA SELATAN PERIODE 2002–2010

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suku bunga dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap permintaan kredit UMKM di Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda dan diestimasi berdasarkan metode Ordinary Leas Squares (OLS), uji statistik dan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel suku bunga pinjaman perbankan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan kredit UMKM di Sumatera Selatan sedangkan variabel Pendapatan Regional Domestik Bruto (PDRB) secara nyata berpengaruh signifikan terhadap variabel permintaan kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di provinsi Sumatera Selatan

Kata Kunci: Permintaan kredit UMKM, Suku Bunga, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan secara bertahap, berencana dan berkesinambungan, pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tujuan pembangunan demikian pada prinsipnya dapat dicapai apabila strategi pembangunan memadukan antara pencapaian pertumbuhan yang tinggi dengan terciptanya pemerataan pembangunan di segala bidang. Pemerataan pembangunan dapat diwujudkan dalam bentuk pemerataan lapangan kerja dan kesempatan berusaha sebagai usaha untuk menciptakan pemerataan pendapatan.¹ Pembangunan di bidang sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembangunan nasional tersebut karena populasinya sangat besar dan memiliki perananan penting dalam perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Di Indonesia, salah satu keistimewaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terlihat ketika Indonesia diguncang krisis ekonomi tahun 1997-1998 yang melemahkan hampir semua sektor ekonomi. Saat itu, UMKM mampu bertahan menghadapi guncangan dibandingkan dengan usaha besar. UMKM juga memiliki fleksibilitas jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas besar.²

Usaha Kecil Menengah merupakan sumber penggerak utama pembangunan ekonomi di daerah pedesaan, di luar sektor pertanian. Saat ini Usaha Mikro, Kecil Menengah diharapkan dapat berperan sebagai salah satu sumber penting dalam

¹ Jumhur, *Analisi Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil Di Kota Semarang (Studi Kasus Permintaan Modal Kerja Usaha Kecil Sektor Perdagangan dari BMT)*, Tesis, 2006, hal 1

² Chorida Luluk, *Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Dan Tingkat Margin Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah.(Studi pada Bank-Bank Syariah di Indonesia)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri, hal.1

peningkatan ekspor non migas seperti di negara-negara maju. Begitu pentingnya peranan industri atau usaha kecil ini sehingga pemerintah telah memberi perhatian yang besar bagi pengembangannya.

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah UKM Sumatera Selatan Tahun 2002-2010

Tahun	Jumlah UMKM		Total
	Pengusaha Mikro dan Kecil	Pengusaha Menengah	
2002	1,244,201	1,419	1,245,620
2003	1,715,363	1,419	1,716,782
2004	1,759,367	1,435	1,760,802
2005	1,828,490	1,451	1,829,941
2006	1,904,853	1,524	1,906,377
2007	1,905,450	1,527	1,906,977
2008	1,906,125	1,527	1,907,652
2009	1,935,394	1,628	1,937,022
2010	1,945,375	1,631	1,947,006

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Selatan

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai populasi yang besar, tabel 1.1 di atas menunjukkan perkembangan pertumbuhan UMKM di Sumatera Selatan dari tahun ke tahun, bila dilihat pada tabel perkembangan jumlah UMKM di Sumatera Selatan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan selama tahun 2002 hingga tahun 2010. Dinas Koperasi dan UMKM Sumatera Selatan mencatat pada tahun 2002, jumlah UMKM di Sumatera Selatan adalah 1,245,620 dan mengalami pertumbuhan menjadi 1,906,377 pada tahun 2006. Pada tahun 2007 hingga tahun 2008, pertumbuhan UMKM mengalami perlambatan apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, perlambatan pertumbuhan UMKM ini dipengaruhi oleh terjadinya krisis ekonomi global yang juga berdampak ke Indonesia, tercatat pada tahun 2008 jumlah UMKM adalah 1,907,652. Setelah

melalui krisis ekonomi pada tahun 2008, pertumbuhan UMKM di Sumatera Selatan kembali membaik, terhitung pertumbuhan UMKM selama tahun 2008 hingga tahun 2010 yaitu sebesar 2.1 persen, dan pada tahun 2010 populasi UMKM mencapai 1.947.006 yang menyebar di seluruh sektor ekonomi.

Berbicara mengenai peningkatan usaha kecil, maka salah satu usaha untuk meningkatkannya adalah dari segi permodalan (kredit). Modal akan meningkatkan gairah masyarakat untuk menjalankan berbagai jenis kegiatan usaha melalui kreativitas dan inisiatif.

Krisis ekonomi yang menggoncang perekonomian Indonesia pada tahun 1997-1998 terbukti telah melemahkan perekonomian di Indonesia, krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 melemahkan hampir semua sektor ekonomi. Saat itu, UMKM mampu bertahan menghadapi goncangan dibandingkan dengan usaha besar. Belajar dari pengalaman tersebut, maka pemerintah menaruh perhatian khusus dalam pengembangan UMKM baik secara nasional maupun per daerah terbukti dengan di keluarkannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 007 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2005-2009, yaitu menetapkan prioritas pembangunan yang diarahkan pada pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran. Target yang ingin dicapai adalah mengurangi angka pengangguran 9,9% tahun 2004 menjadi 5,1% pada tahun 2009, serta mengurangi angka kemiskinan dari 16,6% tahun 2004 menjadi 8,2% tahun 2009. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan memberdayakan kelompok UMKM, serta meningkatkan peran serta koperasi dalam proses pemberdayaan UMKM. Keinginan tersebut nampaknya hanya dapat terwujud bila

permasalahan yang dihadapi UMKM sudah dapat teratasi. Masalah klasik yang sering di hadapi oleh UMKM adalah keterbatasan modal.³

Pihak UMKM umumnya menggunakan modal pribadi untuk memulai usahanya. Dan apabila mereka ingin melakukan investasi atau pengembangan usahanya umumnya mereka juga lebih memprioritaskan modal pribadi. Akan tetapi masalah yang sering terjadi adalah mereka miliki dukungan modal yang terbatas. Salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut maka UMKM menggunakan dana pinjaman dari lembaga pemberi pinjaman contohnya perbankan.

Sebuah argumen sederhana dari investasi yaitu bahwa investasi sangat dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pinjaman. Semakin tinggi bunga pinjaman, maka semakin kecil keuntungan yang diperkirakan UMKM bila melakukan pinjaman untuk membeli bangunan atau mesin-mesin baru, dan oleh karenanya mereka akan mengurangi pinjaman untuk melakukan investasi baru. Sebaliknya, UMKM akan meminjam dan berinvestasi lebih banyak apabila tingkat bunga rendah karena keuntungan yang diperkirakan akan semakin tinggi.⁴

³ Teuku Syarif, *Proporsi Penyaluran Dana Perbankan Untuk UMKM*, Peneliti pada Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, 2010, hal 1

⁴ Rudiger Dornbusch, Stanley Fischer, dan Richard Startz, *Makroekonomi*, Edisi 10, Penerbit McGraw-Hill, New York, 2008, hal 222-223

Tabel 1.2
Perkembangan Suku Bunga Kredit Perbankan Tahun 2002-2010

Tahun	Suku Bunga (%)
2002	19.28
2003	17.18
2004	15.51
2005	16.83
2006	16.52
2007	14.94
2008	16.13
2009	15.66
2010	14.52

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia Palembang
(data di olah)

Berdasarkan hasil pengamatan lembaga perbankan dari tahun ke tahun permintaan kredit selalu berubah, permintaan kredit akan selalu berfluktuasi seiring dengan perubahan tingkat suku bunga.⁵ Perubahan suku bunga mempunyai dampak samping yang penting. Komposisi permintaan agregat antara pengeluaran konsumsi dan investasi tergantung dari suku bunga. Tingkat suku bunga pinjaman perbankan di Sumatera Selatan selalu berfluktuasi, dari tabel 1.2 di atas dapat dilihat perkembangan tingkat suku bunga pinjaman perbankan yang berlaku di Sumatera Selatan. Perkembangan tingkat suku bunga kredit secara rata-rata mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun selanjutnya. Suku bunga semakin menurun, yang tidak terlepas dari penurunan BI rate secara gradual dan menurunnya risiko pasar seiring pemulihan perekonomian pasca krisis finansial global.

⁵ Ni Nyoman Aryaningsih, *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Penghasilan Terhadap Permintaan Kredit di PT BPD Cabang Pembantu Kediri*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains & Humaniora, 2008, hal. 57-58.

Rata-rata tingkat suku bunga pinjaman pada tahun 2010 tercatat sebesar 14,52 persen, menurun apabila dibandingkan dengan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman pada tahun 2009 yaitu sebesar 15,66 persen. Di lihat dari tabel 2 di atas selama tahun 2002 hingga 2010 suku bunga kredit tertinggi adalah pada tahun 2002 yaitu sebesar 19,28 persen, sementara itu suku bunga pada tahun 2010 tercatat sebagai kredit dengan suku bunga terendah, yaitu sebesar 14,52 persen.

Tabel 1.3
Perkembangan Total Kredit Perbankan dan Total Kredit UKM Sumatera Selatan Tahun 2002-2010

Tahun	Total Kredit UKM	
	Total Kredi Sumsel *	Sumsel *
2002	6,08	3,37
2003	7,31	4,22
2004	9,67	5,33
2005	11,63	6,76
2006	12,90	8,30
2007	16,38	10,34
2008	21,93	14,45
2009	27,91	18,19
2010	34,72	21,29

Sumber: Bank Indonesia Palembang
 * Triliun

Perkembangan kredit UMKM di Sumatera Selatan dapat dilihat di tabel 1.3 diatas. Pada tahun 2002 Bank Indonesia cabang Palembang mencatat total kredit UKM yaitu Rp3,37 triliun, dan pada akhir tahun 2010 total kredit UMKM yaitu 21,29 triliun atau mengalami pertumbuhan 531.45 persen.

Pengajuan kredit kepada bank oleh UMKM juga ditentukan oleh variabel seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disamping tingkat suku bunga kredit. Adapun hubungan antara PDRB dengan kredit adalah dengan kenaikan PDRB

berarti konsumsi masyarakat juga akan naik sehingga perusahaan berusaha meningkatkan produksi. Untuk meningkatkan produksinya berarti perusahaan tersebut membutuhkan modal lebih untuk melakukan investasi, modal tersebut dapat berasal dari kredit perbankan, sehingga kenaikan PDRB secara tidak langsung juga akan menaikkan jumlah kredit perbankan dan juga sebaliknya.

Tabel 1.4
Perkembangan Produk Domestik Regional (PDRB) Sumatera Selatan 2002-2010

Tahun	Perkembangan Produk Domestik Regional Sumatera Selatan	
	Harga Berlaku	Harga Konstan
2002	49.500.159	43.643.276
2003	55.938.675	45.247.401
2004	64.319.375	47.344.395
2005	81.531.510	49.633.536
2006	95.928.763	52.214.848
2007	109.895.707	55.262.144
2008	133.664.987	58.065.455
2009	137.331.849	60.452.944
2010	157.772.133	63.736.008

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 1.4 di atas menunjukkan perkembangan PDRB di Sumatera Selatan. Berdasarkan harga berlaku dan harga konstan (2000) PDRB Sumatera Selatan selalu mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2002 PDRB Sumatera Selatan berdasarkan harga berlaku tercatat sebesar 49.500.159 dan 43.643.276 berdasarkan harga konstan. Dan pada akhir tahun 2010 PDRB Sumatera Selatan berdasarkan harga berlaku tercatat sebesar 157.772.133 atau meningkat sebesar 246.75 persen, sedangkan berdasarkan harga konstan PDRB Sumatera Selatan pada tahun 2010 tercatat sebesar 63.736.008 atau meningkat sebesar 46.03 persen.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menganalisis mengenai pertimbangan permintaan kredit oleh UMKM, yang banyak didasarkan atas pertimbangan tingkat suku bunga pinjaman perbankan dan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Untuk itu penulis tertarik untuk menganalisis atau meneliti variabel-variabel tersebut dengan judul penelitian *“Pengaruh Suku Bunga pinjaman perbankan dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Permintaan Kredit UMKM Di Sumatera Selatan”*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ada rumusan permasalahan yang dapat diambil sebagai kajian penelitian, hal ini dilakukan untuk mempermudah mendapatkan kesimpulan akhir penelitian ini. Adapapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap permintaan kredit UMKM di Sumatera Selatan pada periode 2002-2010
2. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit UMKM di Sumatera Selatan pada periode 2002-2010

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji seberapa besar pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap permintaan kredit UMKM di Sumatera Selatan pada periode 2002-2010.

2. Untuk mengkaji seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga kredit perbankan terhadap permintaan kredit UMKM di Sumatera Selatan pada periode 2002-2010.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya adalah:

1. Manfaat Akademik:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya mahasiswa departemen Ekonomi Pembangunan dan kajian bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama.

2. Manfaat Operasional

- a. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah atau lembaga moneter (Bank Indonesia) yang terkait dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan kebijakan moneter dalam mempengaruhi permintaan kredit UMKM di Sumatera Selatan.
- b. Sebagai informasi tambahan bagi pihak-pihak yang memerlukan, yaitu berupa teori-teori yang berkaitan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), suku bunga kredit dan teori permintaan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat M. Muzamil, *Pengaruh dana pihak ketiga (DPK), suku bunga kredit dan krisis keuangan global terhadap kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (studi pada Bank Umum di Jawa Timur periode Juni 2006 sampai Desember 2009)*
- Aryaningsih Ni Nyoman, *Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Penghasilan Terhadap Permintaan Kredit di PT BPD Cabang Pembantu Kediri, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains & Humaniora, 2008*
- BPS Sumatera Selatan, *Sumatera Selatan Dalam Angka 2010, 2010*
- Chemonics International Inc, *Armenia Micro Enterprise Development, Jurnal, 2005*
- Dra, Roswita, *Ekonomi Moneter, Universitas Sriwijaya, 1994*
- Eko Sumantri, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit UKM Di Kabupaten Kulonprogo Periode Tahun 1990-2006, Universitas Islam Indonesia, Skripsi, 2009*
- Dornbusch Rudiger, Fischer Stanley, dan Startz Richard, *Makroekonomi, Edisi 10, Penerbit McGraw-Hill, New York, 2008*
- Jumhur, *Analisi Permintaan Kredit Modal Kerja Usaha Kecil Di Kota Semarang (Studi Kasus Permintaan Modal Kerja Usaha Kecil Sektor Perdagangan dari BMT), Tesis, 2006*
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi-9-, Rajawali Pers, Jakarta, 2009*
- Luluk, Chorida, *Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Dan Tingkat Margin Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah. (Studi pada Bank-Bank Syariah di Indonesia), Skripsi, Universitas Islam Negeri*

Ngatiman, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Dana Kredit Usaha Kecil oleh BPD DIY 1985-2002*

Puji Purwanti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Perbankan Pada Bank Umum Di Jawa Tengah Tahun 1993-2008*, Skripsi, 2010

Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Rajawali Pers edisi revisi-8-, Jakarta, 2009

Teuku Syarif, *Proporsi Penyaluran Dana Perbankan Untuk UMKM*, Peneliti pada Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK, 2010

www.google.com, Thoni Anwar, *Konsep dan Defini PDRB*

www.bi.go.id